

KAJIAN PUSTAKA: PELAKSANAAN PROGRAM DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA DI INDONESIA

RIFKA NUR HAMIDAH-25000119130161
2026-SKRIPSI

Kanker payudara merupakan salah satu penyebab utama kematian akibat kanker. Data GLOBOCAN tahun 2022 menunjukkan 68.858 kasus baru kanker payudara di Indonesia dari total 408.661 kasus dengan 22.598 kematian. Deteksi dini dapat dilakukan melalui SADANIS, namun cakupannya hanya 25,55% dari target Kemenkes sebesar 60%. Tingginya angka kanker payudara, angka kematian, kasus baru, dan cakupan deteksi dini yang belum mencapai target menunjukkan masalah dalam pelaksanaan program deteksi dini kanker payudara di Indonesia. Penelitian ini bertujuan menganalisis pelaksanaan program deteksi dini kanker payudara di Indonesia. Metode penelitian yakni kajian pustaka dengan pendekatan *simplified approach* dari total 7 *database* jurnal, yaitu yaitu *ScienceDirect*, *Scopus*, *Pubmed*, *SpringerLink*, *Emerald Insight*, *ProQuest*, dan Portal Garuda. Pencarian kata kunci "Deteksi Dini", "Program Deteksi Dini", "Kanker Payudara", dan "Indonesia", *MeSH terms* dengan strategi *Boolean Operator* untuk "AND" dan "OR". Seleksi artikel berdasarkan kriteria inklusi, yaitu artikel *full text*, *open access*, tidak duplikasi, original artikel, sesuai topik dan tujuan, serta bukan jurnal predator. Hasil penelitian terdapat 31 artikel yang digunakan. Pelaksanaan program deteksi dini kanker payudara telah dilakukan seluruh provinsi Indonesia. Namun, dalam implementasinya ditemukan rendahnya cakupan pelaksanaan, penemuan kasus dugaan kanker payudara, rendahnya partisipasi, kurangnya pengetahuan, keterbatasan informasi, kurangnya peran tenaga kesehatan dan pelatihan terbatas, penerapan kebijakan dan SOP belum optimal, serta monitoring dan evaluasi belum optimal. Terdapat 6 faktor dominan yang mempengaruhinya, yaitu pengetahuan, informasi, sikap, tenaga kesehatan, keluarga, serta sarana dan prasarana. Kesimpulannya bahwa belum optimalnya pelaksanaan tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berkaitan, sehingga perlu upaya komprehensif dengan memberikan pelatihan tenaga kesehatan dan sosialisasi secara rutin.

Kata Kunci: Pelaksanaan Program, Deteksi Dini, Kanker Payudara.